

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi terhadap *helicopter parenting* dengan *self efficacy* pada remaja akhir. Koefisien korelasi antara persepsi terhadap *helicopter parenting* dengan *self efficacy* pada remaja akhir sebesar  $-0,423$  dan  $p = 0,000$  ( $p \leq 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi remaja akhir terhadap *helicopter parenting* yang diterima maka semakin rendah *self efficacy*. Sebaliknya, semakin rendah persepsi remaja akhir terhadap *helicopter parenting* yang diterima maka semakin tinggi *self efficacy*.

Hasil analisis penelitian ini, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara persepsi terhadap *helicopter parenting* dengan *self efficacy* sebesar  $0,179$ , yang artinya variabel persepsi terhadap *helicopter parenting* memiliki kontribusi  $17,9\%$  pada *self efficacy* dan sisanya sebanyak  $82,1\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain tersebut seperti misalnya, jenis kelamin, kepribadian, usia, suku, dan budaya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Remaja Akhir

Berdasarkan hasil penemuan dalam peneliti ini, diketahui bahwa *helicopter parenting* memiliki hubungan negatif terhadap *self efficacy*. Oleh karena itu diharapkan remaja akhir yang mempersepsikan orang tuanya menerapkan *helicopter parenting* yang tinggi belajar untuk bersikap asertif, yaitu tegas dan percaya diri untuk menentukan pilihan. Menetapkan batasan yang jelas antara diri sendiri dengan orang tua, kemudian mengkomunikasikan dengan baik hal-hal yang ingin dicapai dan sesuatu yang dirasa nyaman dan tidak nyaman.

Berikan penjelasan yang jelas kepada orang tua ketika menolak sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan, agar orang tua tidak bersikap terlalu mengontrol, memaksakan dan terlibat secara tinggi dalam urusan pribadi, sosial maupun akademik. Sehingga diharapkan remaja akhir dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi dengan memiliki kemandirian dan yakin terhadap kemampuan dirinya dalam menghadapi situasi dan kondisi apapun.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai variabel *self efficacy* sudah banyak dilakukan di Indonesia, namun pada variabel *helicopter parenting* masih jarang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas penelitian mengenai *helicopter*

*parenting*, misalnya faktor lain yang dapat mempengaruhi orang tua melakukan *helicopter parenting*.

Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali variabel-variabel lain yang terkait dengan *helikopter parenting* dan *self efficacy*. Misalnya dengan cara memilah antara jenis kelamin laki-laki atau perempuan, bisa dilihat dari perbedaan suku juga karena setiap suku memiliki karakter individu yang berbeda.